

Formulasi gel yang mengandung fitosom fraksi etilasetat daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* lam) untuk penyembuhan luka bakar derajat 2 pada tikus = Phytosome gel formulations contains aethylacetate fractions of gaharu leaves *Aquilaria malaccensis* lam to heal the second degree burn in rats

Aris Suhardiman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20416007&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Fitosom merupakan suatu teknologi terbaru dalam formulasi obat herbal yang saat ini dikembangkan untuk memperbaiki absorpsi bahan aktif obat herbal yang lebih cepat. Fraksi etilasetat kering daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam) mengandung senyawa flavonoid yang memiliki khasiat sebagai antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan aktivitas penyembuhan luka bakar gel ekstrak daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam) fraksi etilasetat kering tanpa dibuat menjadi fitosom dengan gel fitosom ekstrak daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam) fraksi etilasetat kering, dibandingkan dengan Bioplacenton gel sebagai kontrol positif. Tiga formula gel fitosom dibuat dengan konsentrasi fitosom 2%, 3% dan 4%, yang mengandung fraksi etilasetat kering daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam) dan fosfatidilkolin soya 1:1, menggunakan metode hidrasi lapis tipis. Uji farmakologi dilakukan secara in vivo pada tikus. Perbedaan aktivitas dilihat dari presentase penyembuhan luka pada gel tanpa dibuat fitosom (68,83%), fitosom 2% (99,20%), fitosom 3 (99,38%), fitosom 4% (99,91%), Bioplacenton gel (100%). Dapat disimpulkan bahwa gel fitosom 4% memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar derajat 2 yang hampir sama dengan Bioplacenton gel dan daya penyembuh lukanya lebih baik dari gel tanpa dibuat fitosom.

<hr>

ABSTRACT

Phytosome is the advanced technology in herbal medicine formulation that has been developed to improve the absorption rate of herbal active ingredient. Dry aethylacetate fraction of Gaharu leaves (*Aquilaria malaccensis* Lam) containing flavonoid which have antiinflammatory activity. This research aim is to determine the difference wound healing activity of non phytosome gel of dry aethylacetate fraction of Gaharu leaves (*Aquilaria malaccensis* Lam) extract and phytosome gel of dry aethylacetat fraction of Gaharu leaves (*Aquilaria malaccensis* Lam) extract, compared to Bioplacenton gel as positive control in healing the seconddegree burn. Three phytosome gel formulas were made by phytosome concentration of 2%, 3% and 4% containing dry aethylacetate fraction of Gaharu leaves (*Aquilaria malaccensis* Lam) and soy phosphatidylcholine 1:1, by thin layer hydration method. In vivo pharmacological experiment was done in rat. The difference of activity was seen from the percentage of wound healing on non phytosome gel (68.83%), phytosome 2% (99.20%), phytosome 3% (99.38%), phytosome 4% (99.91%), Bioplacenton gel (100%). It can be concluded that phytosome gel 4% has wound healing activity in second-degree burn which is almost the same with Bioplacenton gel, and the wound healing activity is better than the non phytosome gel.